

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan pengolahan data hasil penelitian pada BAB IV, dapat disimpulkan mengenai pembelajaran IPA pada materi perpindahan energi panas dengan menggunakan pembelajaran CTL dan konvensional adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran IPA pada materi perpindahan energi panas dengan menggunakan pembelajaran konvensional dapat meningkatkan kemampuan berpikir rasional siswa kelas IV. Terbukti Dari hasil pretes dan postes di kelas kontrol yaitu dengan nilai rata-rata pretes 35,3 dan rata-rata hasil postes 45,1, naik sebesar 9,8. Dari hasil perhitungan data pretes dan postes kelas kontrol dengan menggunakan uji-t  $\alpha = 0,05$  *two tailed* didapatkan nilai *P-value (Sig.2-tailed)* = 0,024. Hasil yang diperoleh *P-value* <  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional dapat meningkatkan kemampuan berpikir rasional siswa pada materi perpindahan energi panas.
2. Pembelajaran IPA pada materi perpindahan energi panas menggunakan pembelajaran CTL dapat meningkatkan kemampuan berpikir rasional siswa kelas IV. Terbukti dari hasil pretes dan postes di kelas eksperimen yaitu dengan nilai pretes 27,1 dan hasil postes 48,1 naik sebesar 21,0. Dari hasil perhitungan uji-t data pretes dan data postes kelas eksperimen dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai *P-value (Sig.2-tailed)* = 0,00. Hasil yang diperoleh *P-value* <  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_2$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran CTL dapat meningkatkan kemampuan berpikir rasional siswa pada materi perpindahan energi panas.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir rasional antara siswa yang mengerjakan soal dengan menggunakan pembelajaran CTL dan siswa yang mengerjakan soal dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Terbukti dari nilai kenaikan pada kelas kontrol yaitu 9,8 dengan nilai gain 0,1 dan nilai kenaikan kelas eksperimen yaitu 21,0 dengan nilai gain 0,3. Dari hasil perhitungan uji-u, didapatkan nilai *P-value (Sig.2-tailed)* =

0,018. Karena *P-value* (*Sig.2-tailed*) nilainya lebih kecil dari nilai  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Ini berarti terdapat perbedaan peningkatan antara siswa yang mengerjakan soal dengan menggunakan pembelajaran CTL dan siswa yang mengerjakan soal dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA pada Materi perpindahan energi panas menggunakan pembelajaran CTL lebih baik daripada pembelajaran konvensional untuk meningkatkan kemampuan berpikir rasional siswa kelas IV SD.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada BAB IV, saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak di antaranya adalah sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru IPA**

Pembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran CTL dapat meningkatkan kemampuan berpikir rasional siswa SD kelas IV pada materi perpindahan energi panas. Untuk itu, sebaiknya pembelajaran ini digunakan sebagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA di SD. Tidak hanya pada materi perpindahan energi panas, tetapi juga sebaiknya dilakukan untuk materi lainnya yang sejenis dalam IPA maupun di luar IPA.

### **2. Bagi Siswa**

Melalui pembelajaran CTL diharapkan siswa mampu mengaplikasikan pembelajaran yang telah dilakukan untuk memecahkan masalah yang rutin dan tidak rutin dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan model pembelajaran dan pengembangan materi tentang perpindahan energi panas.

#### 4. Bagi Pihak Sekolah

Semua media untuk praktek IPA pada umumnya sudah tersedia dengan lengkap, namun semua ketersediaan itu tidak digunakan dengan maksimal, pada umumnya guru hanya memberikan materi lewat buku paket saja, sebaiknya pergunakan media yang sudah ada, jangan sampai media tersebut menjadi rusak, karena ada beberapa media yang telah mengalami perkaratan karena tidak pernah dipakai, padahal jika dipakai dengan baik itu akan menjadikan ilmu yang baik untuk siswa, karena media akan menjadi salah satu faktor pendukung bagi terlaksananya pembelajaran dengan baik.

#### 5. Bagi lembaga

Sesuai dengan tujuan UPI yaitu untuk menjunjung tinggi nilai pendidikan suatu bangsa, maka diharapkan agar pembuatan skripsi selalu mengarah kepada tujuan tersebut, sesuai dengan skripsi ini yaitu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir rasional siswa kelas IV pada materi perpindahan energi panas dengan memberikan model pembelajaran CTL terbukti bahwa model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir rasional siswa.

